



## MORNING DAILY 9 Desember 2019

### REVIEW MARKET

Pada perdagangan hari Jumat (6/12), IHSG ditutup menguat 0.56% di level 6,186.87. Tujuh Sektor berada pada zona hijau dipimpin Sektor Perkebunan dan Sektor Properti yang memimpin penguatan masing-masing 2.70% dan 2.08%.

Penutupan pada IHSG Jumat (6/12) menguat dipengaruhi sentimen meredanya perang dagang dan aksi *window dressing*.

### GLOBAL MARKET

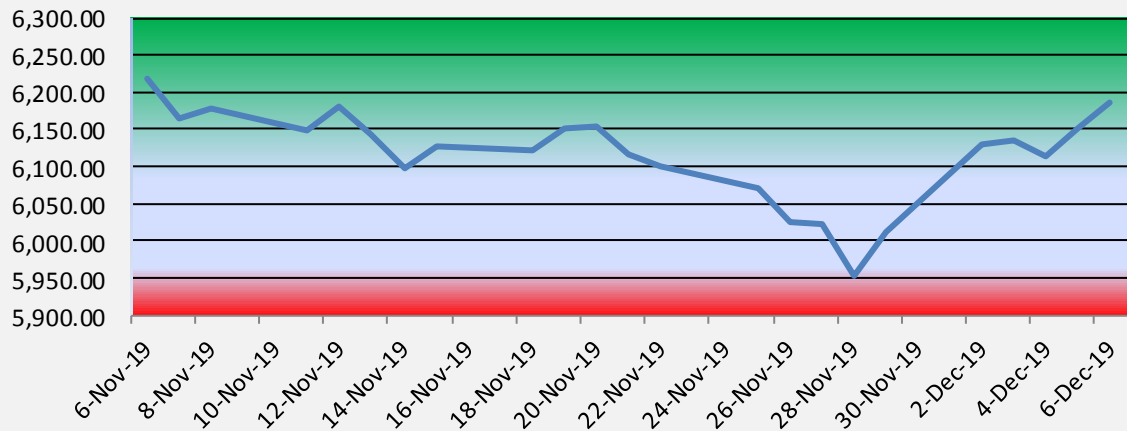
Sementara Indeks utama Bursa Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Jumat (6/12). Indeks Dow Jones menguat 1.22% ke level 28,015.06. Indeks S&P 500 menguat 0.91% ke level 3,145.91 dan Nasdaq Composite menguat 1.00% ke level 8,656.53.

Penutupan Wall Street pada Jumat (6/12) menguat karena rilisnya data positif tenaga kerja AS. Menurut data Departemen Tenaga Kerja AS, lapangan kerja di AS bertambah sebanyak 266.000 pada November. Ini merupakan penambahan terbesar dalam 10 bulan terakhir dan melampaui prediksi analis. Tingkat pengangguran juga turun ke level 3,5%.

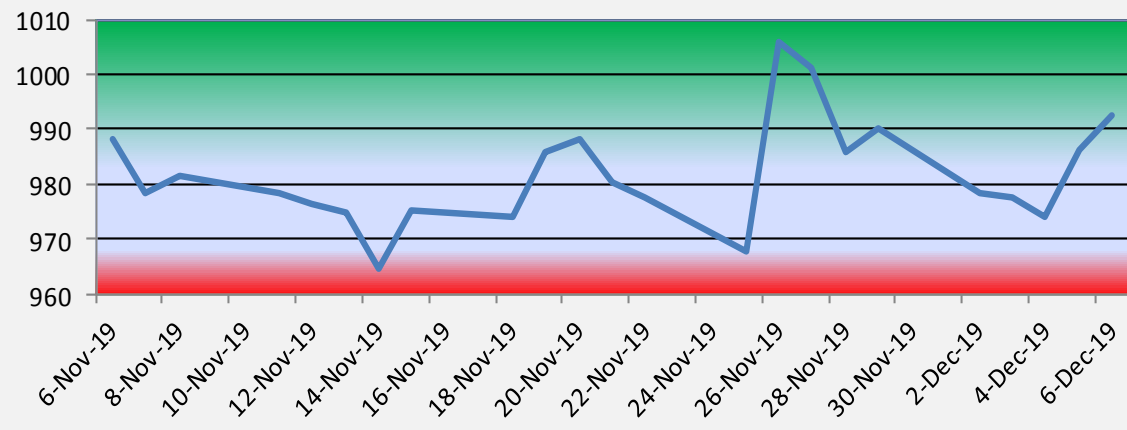
	06-Dec-19	05-Dec-19	(%)
<b>Americas</b>			
DJI	28,015.06	27,677.79	1.22%
S&P 500	3,145.91	3,117.43	0.91%
Nasdaq	8,656.53	8,570.70	1.00%
<b>EMEA</b>			
FTSE 100	7,239.66	7,137.85	1.43%
CAC 40	5,871.91	5,801.55	1.21%
DAX	13,166.58	13,054.80	0.86%
<b>Asian Pasific</b>			
IHSG	6,186.87	6,152.12	0.56%
Nikkei 225	23,354.40	23,300.09	0.23%
Hang Seng	26,498.37	26,217.04	1.07%
Shanghai SEC	2,912.01	2,899.47	0.43%
KOSPI	2,081.85	2,060.74	1.02%
STI	3,194.71	3,174.19	0.65%

<b>EXCHANGE RATES</b>	<b>9-Des-19</b>
KRW/IDR	11.8300
MYR/IDR	3,371.37
CNY/IDR	1,995.39
GBP/IDR	18,436.4
AUD/IDR	9,578.89
SGD/IDR	10,314.54
JPY/IDR	129.12
EUR/IDR	15,514.3
USD/IDR	14,000.0

## IHSG



## LQ45



Top Gainers	Last	%	Top Losers	Last	%
REAL	170	70.00	MAMI	246	24.54
VRNA	90	34.33	MASA	390	16.31
KARW	79	27.42	PDES	615	15.75
VINS	152	25.62	FORZ	59	15.71
MSKY	1,250	25.00	DWGL	194	15.65

COMODITY	Date		Δ	(%)
	6-Dec-19	5-Dec-19		
Oil	59.20	58.43	0.77	1.32%
Gold	1,465.10	1,483.00	-17.90	-1.21%
CPO	2,833.00	2,795.00	38.00	1.36%
Tins	17,037.50	16,760.00	277.50	1.66%
Nickel	13,490.00	13,287.50	202.50	1.52%
Coal	66.40	66.55	-0.15	-0.23%

## Rupiah menguat lima hari berturut-turut ke Rp 14.005 per dolar AS

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** Nilai tukar rupiah menguat di awal pekan. Senin (9/12) pukul 8.18 WIB, kurs rupiah spot berada di Rp 14.005 per dolar Amerika Serikat (AS), menguat 0,23% ketimbang harga penutupan perdagangan pekan lalu pada Rp 14.038 per dolar AS.

Ini adalah penguatan rupiah dalam lima hari berturut-turut. Dalam lima hari atau sepekan terakhir, rupiah menguat 0,85% dari posisi Rp 14.125 per dolar AS pada awal pekan lalu.

"Rupiah menguat karena pelemahan dolar AS, harapan bahwa kesepakatan dagang AS-China mendekati penyelesaian dan pemulihan pasar saham Indonesia," kata Khoon Goh, *head of Asia research* ANZ Singapura kepada Bloomberg. Goh memperkirakan, kisaran perdagangan rupiah berada di Rp 14.000 hingga Rp 14.150 per dolar AS.

Rupiah menduduki posisi terkuat sejak 6 November 2019 atau sebulan lalu. Penguatan rupiah hari ini merupakan penguatan terbesar di pasar valas Asia. Selain rupiah, penguatan juga terjadi pada won dan dolar Taiwan. Sementara mayoritas mata uang Asia melemah terhadap *the greenback*.

Sementara itu, indeks dolar menguat tipis ke 97,001 dari posisi akhir pekan lalu pada 97,700. Indeks yang mencerminkan nilai tukar dolar AS terhadap mata uang utama dunia ini menguat pada Jumat lalu setelah turun dalam tiga hari perdagangan sebelumnya.

Meski menguat, posisi indeks dolar masih cenderung turun dalam sepekan terakhir.

# Harga minyak turun setelah keputusan pemangkasan produksi OPEC

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** Harga minyak turun di awal pekan ini. Senin (9/12) pukul 7.02 WIB, harga minyak west texas intermediate (WTI) untuk pengiriman Januari 2020 di New York Mercantile Exchange berada di US\$ 58,99 per barel.

Harga minyak ini turun 0,35% ketimbang harga penutupan perdagangan pekan lalu pada US\$ 59,20 per barel. Sejalan, harga minyak brent untuk pengiriman Februari 2020 di ICE Futures turun 0,34% ke US\$ 64,17 per barel ketimbang harga akhir pekan lalu pada US\$ 64,39 per barel.

Jumat lalu, harga minyak melejit setelah OPEC+ menyetujui penambahan pemangkasan produksi minyak hingga 500.000 barel per hari pada kuartal pertama 2020. Dengan tambahan ini, total pemangkasan produksi OPEC+ di kuartal pertama mencapai 1,7 juta barel per hari atau 1,7% dari total permintaan global.

Menteri Energy Saudi, Pangeran Abdulaziz bin Salman mengatakan, pemangkasan efektif Saudi akan mencapai 2,1 juta barel per hari karena Saudi akan memangkas lebih banyak daripada kuota.

Amrita Sen, co-founder Energy Aspects mengatakan, tujuan menteri energy Saudi bukan untuk mengangkat harga minyak, tapi menetapkan batas bawah paling kuat di kuartal pertama untuk menahan pelemahan musiman kuartal pertama. "Saudi percaya bahwa OPEC perlu menaikkan produksi di semester kedua 2020, makanya jangka waktu pembatasan ini pendek," kata Sen seperti dikutip *Reuters*.

Phil Flynn, analis Price Futures Group mengatakan hal serupa. Pemangkasan ini dilakukan ketika permintaan akan lebih tinggi dan akan menambah tekanan pada harga produk minyak, terutama diesel dengan sulfur sangat rendah, menjelang peraturan bahan bakar kapal IMO 2020. "Meski respons pasar terbatas, jangan salah, keputusan OPEC ini akan menciptakan batas terendah harga minyak," kata dia.

Hans Van Cleef, senior energy economist ABN AMRO mengatakan, pasar minyak kecewa karena pemangkasan hanya 500.000 barel per hari. Dia melihat, pemangkasan ini hanya formalisasi tingkat kepatuhan anggota dalam beberapa bulan.

Sementara Goldman Sachs menaikkan prediksi harga minyak brent tahun 2020 menjadi US\$ 63 per barel dari sebelumnya US\$ 60 per barel dengan harga jangka panjang US\$ 55 per barel. Goldman pun memprediksi harga minyak WTI berada di US\$ 58,50 per barel dengan harga jangka panjang US\$ 50 per barel.

## Harga emas merangkak naik setelah terjun di akhir pekan lalu

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** Setelah jatuh pada hari terakhir perdagangan pekan lalu, harga emas mulai merangkak naik lagi di awal pekan ini. Senin (9/12) pukul 7.30 WIB, harga emas spot berada di US\$ 1.460,82 per ons troy, naik 0,04% ketimbang harga penutupan pekan lalu. Jumat (6/12), harga emas turun 1,07% dalam sehari. Sejalan, harga emas berjangka untuk pengiriman Februari 2020 di Commodity Exchange merosot 1,21% pada Jumat lalu. Pagi ini, harga emas berjangka berada di US\$ 1.465,20 per ons troy, naik tipis dari posisi akhir pekan pada US\$ 1.465,10 per ons troy.

Harga emas melonjak lebih dari 1% pada Selasa pekan lalu setelah Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengatakan bahwa negosiasi dagang bisa berlangsung hingga setelah pemilihan presiden pada November 2020. Pernyataan Trump ini menjadi pemicu kenaikan harga setelah berminggu-minggu pasar berharap kesepakatan tercapai sebelum tanggal 15 Desember 2019.

Lonjakan harga di pertengahan pekan kembali turun di akhir pekan. Harga emas turun setelah rilis data tenaga kerja AS menunjukkan perbaikan. Non-farm payrolls naik 266.000 pada bulan lalu. Ini adalah kenaikan terbesar dalam 10 bulan terakhir. Sementara tingkat pengangguran turun tipis ke 3,5%, terendah dalam hampir 50 tahun terakhir.

Meski ada perbaikan data yang menunjukkan bahwa ekonomi AS tidak terlalu banyak terpengaruh perang dagang, investor masih mengamati kelanjutan negosiasi dagang AS-China. "Pasar merasa kedua pihak berniat menghindari runtuhnya negosiasi, jika kita mengamati kabar yang mereka sebut di *headline* media," kata Kazushige Kaida, chief of forex State Street kepada *Reuters*.

Penasihat ekonomi Gedung Putih Larry Kudlow mengonfirmasi bahwa tenggat waktu 15 Desember untuk menetapkan tarif baru masih berlaku. Tapi, dia menambahkan bahwa Presiden Trump masih menginginkan kelanjutan pembicaraan dengan China yang mengarah ke kesepakatan yang disetujui AS.

Sementara itu, ekspor China turun dalam empat bulan berturut-turut hingga November. Tapi, kenaikan impor menunjukkan bahwa stimulus China sukses memicu permintaan.

### Disclaimer:

This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered

as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Anugerah Sentra Investama.